



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

5%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Rina Juwita
Assignment title: Tulisan 1
Submission title: Stop kekerasan terhadap wartawan
File name: Stop_kekerasan_terhadap_wartawa...
File size: 50.62K
Page count: 2
Word count: 623
Character count: 4,149
Submission date: 13-Mar-2021 08:35PM (UTC+0700)
Submission ID: 1532015133

Stop Kekerasan Terhadap Wartawan

Berita mengenai kekerasan yang dialami oleh Nurmilasari Wahyuni, wartawan pasar beberapa hari lalu masih terus mengheasi media massa tanah air. Perempun hebat ini mengalami penganiayaan hingga mengakibatkan keguguran saat meliput di lapangan atas perintah redaksinya. Itu masih segar dalam ingatan kita beberapa kasus kekerasan lain yang dialami oleh jurnalis di beberapa daerah lainnya. Ditendang, dipukuli, ginjal, diambak, bahkan juga disebut paksa segala perlengkapan bekerja mereka. Berita kematian tidak Terdokumentasikan serta hilang dan penuliskan juga kerap terdengar.

Kerja jurnalistik memang bukanlah untuk menyenangkan mereka yang duduk kekuasaan atau sekedar menjadi corong bagi pemerintah. Wartawan harus mampu melaporkan, menyelidiki dan menganalisa mereka memberikan laporan kepada kita masyarakat mengenai kejadian politik, agama, tus, kegiatan seni, olahraga, bahkan peristiwa revolusi dan perang yang terjadi. Mereka memberikan hiburan, meskipun juga terkadang menggabung kita dengan berita yang tumpang. Namun yang terpenting dari semua hal tersebut adalah, mereka merupakan pengawas masyarakat. erja Yang mereka melakukan merupakan hal yang fundamental bagi berjalannya sebuah proses demokrasi. Karena media Yang bebas, independen, dan Pluralistik Dengan berdasarkan atas Asas kebebasan informasi dan ekspresi merupakan elemen inti dari berjalannya demokrasi.

Kebebasan media juga merupakan hal penting untuk melindungi hak asasi manusia lainnya. Ada banyak kejadian tentang penyalahgunaan kekuasaan, korupsi, diskriminasi, dan bahkan karena investigasi yang dilakukan oleh para wartawan tersebut. Di lapangan sehingga dapat diketahui oleh publik merupakan langkah awal. Bkt asasi manusia serta membentuk gerak para penguasa tirani. Untuk memastikan hal ini berjalan dengan baik, maka masyarakat pemilik media dan komunitas jurnalis memiliki peran yang sama untuk melakukan pendidikan, kontrol publik, melakukan monitoring dan menetapkan standar perilaku etis dan regulasi yang berkaitan dengan kerja jurnalistik. Karena bagaimanapun ancaman terhadap satu orang wartawan dapat memberi efek negatif dan kemudian bisa membungap wartawan lain nya. Wartawan lainnya bisa terus bekerja tidak bisa dipungkiri kemungkinan adanya ketakutan dan makan dan menulis tentang apa yang harus ketahui. Tanpa disadari beberapa wartawan akan mulai melatih *self censorship* dalam pemberitaannya.

Oleh sebab itu, sistem peradilan dan penegakan hukum yang adil sangatlah penting. Para penganiaya wartawan tersebut harus dihukum dan yang terpenting dalam kejadian haruslah dibawa ke pengadilan. Karena jika tidak, maka kekerasan dan kekejaman mereka akan terus berlangsung. *Impunity Cretes Impunity*. Yakni jika pembunuhan, penyerangan dan kekerasan psikologis terhadap wartawan dibiarkan maka media tidak akan bisa bebas lagi. Informasi yang diberikan tidak lagi bisa bersifat Pluralis. Sehingga demokrasi terancam tidak berjalan dengan baik.